

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG
TANDA BAHAYA INFEKSI NIFAS DENGAN KEJADIAN
INFEKSI NIFAS DI PUSKESMAS PURWONEGORO 1
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2009**

FL. Prisma Pramudita R¹⁾, Lia Aria R²⁾, Eny Retna A³⁾

INTISARI

Latar Belakang : Tingginya angka kejadian infeksi nifas karena ibu nifas tidak mempunyai pengetahuan cukup mengenai tanda bahaya infeksi nifas.

Tujuan Penelitian : mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya infeksi nifas dengan kejadian infeksi nifas di Puskesmas Purwonegoro 1, Kabupaten Banjar negara.

Metode Penelitian : menggunakan metode penelitian non-eksperimental (observasi). Populasi penelitian adalah semua ibu nifas yang ada di Puskesmas Purwonegoro 1 dengan jumlah 35 orang. Jumlah sampel yang diambil seluruhnya sebanyak 35 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Uji statistik yang digunakan untuk menghitung hubungan yang skala antara dua variabel atau lebih dengan skala ordinal adalah uji analisis bivariat yang digunakan yaitu *Kendal Tau*

Hasil penelitian : didapatkan tingkat pengetahuan Ibu nifas tentang tanda bahaya infeksi nifas yang tergolong cukup baik sebanyak 22 orang (62,85%), lebih banyak dibandingkan tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 orang (34,29%). 2). Kejadian infeksi nifas sebanyak 16 orang (45,7%), lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak terjadi infeksi sebanyak 19 orang (54,3%). 3) Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara pengetahuan ibu tentang tanda bahaya infeksi nifas dengan kejadian infeksi nifas dengan nilai korelasi sebesar 0,552 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$).

Kesimpulan : tingkat pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya infeksi nifas berhubungan dengan angka kejadian infeksi nifas di Puskesmas Purwonegoro 1

Kata Kunci: Pengetahuan ibu nifas, infeksi nifas.

¹⁾ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Ahmad Yani Yogyakarta

²⁾ Dosen Politeknik Banjarnegara

³⁾ Dosen Akbid "YO" Yogyakarta